BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dimana peserta didik mengalami perubahan tingkah laku yang belum bisa menjadi bisa, hal tersebut juga penyesuaian peserta didik terhadap lingkungannya. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sekarang ini sudah menggunakan teknologi informasi yang sangat maju sehingga menjembatani guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Proses pembelajaran merupakan interaksi antar guru atau pengajar dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan Andi Setiawan (2017).

Proses pembelajaran sekarang tidak hanya terfokus terhadap guru. Proses pembelajaran sekarang juga memanfaatkan kemajuan teknologi salah satunya menggunakan video pembelajaran agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan sangat menarik dan inovatif. Hadi (2017) Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Dari penjelasan tersebut video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang

memiliki komponen visual dan audio sehingga membuat peserta didik paham dalam pembelajaran dan tidak bosan.

Busyaeri, Ahmad dkk (2016) media video merupakan salah satu jenis media audio-vidual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran kelemahan dan keunggulan pada video. Video itu berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak:motion), proses perekamannya dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit Muhammad Ridwan A, dkk (2020). Dari pernyataan diatas video animasi merupakan perpaduan antara gambar kartun dan audio secara bersamaan sehingga siswa mampu menerima materi tersebut dgan sangat jelas. Video animasi sekarang ini banyak sekali yang mengakses pada aplikasi *youtube* yang sekarang sangat populer di kalangan anak bangsa. Ririn Puspita T, (2020) YouTube merupakan platform media sosial video sharing yang dapat memungkinkan penggunannya dalam mengunggah dan menonton video secara gratis. Media pembelajaran youtube merupakan salah satu media yang menarik untuk dijadikan pilihan media saat pembelajaran mampu menarik minat siswa untuk menyimak kegiatan pembelajaran media berbasis youtube yang berbentuk video pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran, Amalia Rizki W, dkk (2021).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya. Pembelajaran IPA diarahkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan Trianto (2010).

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran wajib di di sekolah dasar dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan alam seperti biologi, fisika dan kimia. IPA juga membahas

bergai tentang organ tubuh terutama organ pencernaan manusia. Setiap organ memiliki peranan masing masing. Sehingga kita dapat mengetahui apa saja organ organ di tubuh kita. Sehingga kita dapat menjaga organ organ dengan baik.

Pencernaan adalah pemecahan makanan secara mekanik dan kimiawi menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat diserap oleh sel tubuh kita. Organ gastrointestinal (saluran pencernaan) membentang dari mulut ke anus. Organ ini adalah mulut, faring, esofagus (kerongkongan), lambung, usus kecil, usus besar, dan lubang anus. Organ aksesori meliputi gigi, lidah, kelenjar saliva, hati, kantung empedu, dan pankres, Raimundus Chalik (2016).

Sehingga sistem pencernaan manusia merupakan organ terpenting yang ada pada manusia guna untuk kelangsungkan hidupnya. Makan merupakan hal terpenting dan hal tersebut juga melaui proses sesuai sistem pencernanan manusia melalui organ organ tubuh manusia. Ketika tubuh mencerna suatu makanan hal tersebut merupakan proses sistem pencernaan manusia. Sistem pencernaan manusia juga memiliki fungsi masing masing agar manusia tahu bagaimana proses mencerna makanan dalam tubuh.

Pada dasarnya, sistem pencernaan manusia juga dibedakan menjadi dua pencernaan mekanik dan pencernaan kimia. Pencernaan mekanik merubah makanan yang besar menjadi halus atau kecil-kecil. Sedangkan kiamiawi merubah makanan halus atau kecil-kecil menjadi enzim. Dari sistem pencernaan makanan manusia tersebut makanan akan berubah menjadi feses yang dibuang melalui anus.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik Husamah,dkk (2016). Sehingga Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu kemampuan siswa mencapai tujuan belajar yang digunakan sebagai tolak ukur akhir dari proses belajar. Biasanya hasil

belajar juga berpengaruh pada siswa itu sendiri dan lingkungan tempat siswa tersebut.

Hasil belajar merupakan tingkah laku sesorang yang tidak bisa menjadi bisa hal tersebut diimbangi dengan tindakan dan usaha dalam proses pembelajaran sehingga menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dengan adanya perubahan tingkah laku dari siswa guru dapat mengetahui sampai mana siswa tersebut paham tentang materi yang diajarkan.

Pandemi COVID-19 menjadikan seseorang harus menjauh dari kerumunan. Namun, datangnya pandemi yang secara tiba-tiba ini tentu membawa problem baru yang tidak bisa diremehkan. Kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di Indonesia, sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu ada keterbatasan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, Andina Amalia dan Nurus Sa'adah (2020).

Pada masa pandemi sekarang ini sangat penting dalam mengaplikasikan media pembelajaran saat mengajar guna agar siswa tidak merasa bosan saat pandemi sekarang ini pembelajaran tetap bisa menggunakan media sebagai pemahaman dalam materi pembelajaran dengan salah satu contoh menggunakan video pembelajaran.

Video pembelajaran digunakan sebagai alat pendukung proses pembelajaran pada materi IPA sistem organ pencernaan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V karena pada proses pembelajaran sistem pencernaan makanan manusia media yang digunakan biasanya hanya menggunakan buku dan manekin sehingga siswa bingung menggambarkan proses sistem pencernaan makanan manusia dari mulut hingga anus secara konkret. Video pembelajaran dalam proses pemebalajaran IPA sistem pencernaan manusia sangatlah cocok karena siswa tidak lagi membayangkan atau menggambarkan sistem pencernaan manusia tetapi siswa hanya melihat dan mendengar video sehingga siswa dapat dengan mudah memahami sistem pencernaan manusia dan mengetahui bagaimana bentuk organ perncernaan makanan manusia. Memudahkan proses

pembelajaran menjadi lebih konkret dan mecapai tujuan pembelajaran.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup

Penelitian ini hanya terfokuskan terhadap variabel-variabel yang berkaitan pada Pengaruh video pembelajaran IPA sistem pencernaan makanan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Hangtuah 10 Juanda Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

Pembatasan masalah

1. Penggunaan media video pembelajaran.
2. Peneliti menggunakan mata pelajaran IPA materi sistem makanan manusia siswa dalam Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mnegolah Makanan) Pembelajran ke 5.
3. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Hangtuah 10 Juanda Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hasil belajar peserta didik berupa hasil *pretest-postest* dan sikap peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video.

C. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang masalah, ruang lingkup dan pembatasan masalah di atas, sehingga rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Adakah Pengaruh video pembelajaran IPA sistem pencernaan makanan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini agar memenuhi tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh video pembelajaran IPA sistem pencernaan makanan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Hangtuah 10 Juanda Sidoarjo tahun ajaran 2021/2022.

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel

Syahrum dan salim (2014) Variabel penelitian adalah bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun tadi.Kerangka konsep adalah bentuk abstraksi yang masih memerlukan “penerjemah” ke dalam bentuk praktis. Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Dalam eksperimen-eksperimen, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan (“dimainkan”) oleh pembuat eksperimen, Sandu Siyoto dan Ali Sodik (2015). Dari pengertian diatas dapat diartikan varibel penelitian merupakan suatu sifat seseorang untuk menilai faktor atau perlakuan terhadap penelitiannya sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian juga terdapat salah contoh yakni variabel bebas dan dan terikat. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

Variabel bebas : Video pembelajaran IPA sistem pencernaan makanan manusia

Variabel terikat : Hasil belajar IPA siswa kelas V SD Hangtuah 10 Juanda.

2. Definisi operasional variabel

Syahrum dan Salim (2014) definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian

dapat diukur. Dari pernyataan diatas definisi operasional yaitu penggunaan variabel agar penelitian lebih jelas dan terarah. Dengan demikian, berikut definisi operasianal variabel dalam penelitian ini:

a. Video

Video adalah Video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam satu waktu bersamaan. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.

Indikator : (1) Menggunakan animasi (gambar-audio), (2) *Youtube,* (3) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa (4) materi lebih konkret.

b. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tingkah laku sesorang yang tidak bisa menjadi bisa hal tersebut diimbangi dengan tindakan dan usaha dalam proses pembelajaran sehingga menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dengan adanya perubahan tingkah laku dari siswa, guru dapat mengetahui sampai mana siswa tersebut paham tentang materi yang diajarkan.

Indikator : (1) Nilai setalah proses pembelajaran IPA menggunakan video pembelajaran sistem pencernaan makanan manusia (2) Kognitif (3) Afektif (4) Psikomotorik

F. Manfaat Penelitian

Dengan demikian manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca sehingga bermanfaat bagi pembaca mengenai penelitian ini.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi siswa
      Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan makanan manusia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
   a. Bagi guru
      Dengan adanya media video sistem pencernaan makanan manusia guru dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih inovatif dan menarik sehingga membuat proses pembelajaran lebih konkret.
   b. Bagi sekolah
      Menambah referensi berupa video pembelajaran mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan makanan manusia dan dapat memberikan upaya peningkatan.
   c. Bagi mahasiswa
      Menambah referensi pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai IPA materi sistem pencernaan makanan manusia dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.